

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Garrison dan Noren (2007:330) membuat keputusan adalah salah satu fungsi pokok manajer. Manajer selalu dihadapkan pada masalah untuk mengambil keputusan produk apa yang akan dijual, metode produksi apa yang akan digunakan, apakah akan membuat sendiri komponen-komponen yang diperlukan ataukah membeli, berapakah harga jual produk perusahaan, saluran distribusi apa yang akan digunakan, apakah akan menerima pesanan khusus dengan harga yang khusus pula, dan sebagainya. Pengambilan keputusan biasanya menjadi tugas yang sulit karena adanya berbagai permasalahan yang kompleks dengan berbagai alternatif yang tersedia, banyaknya data yang harus diolah, padahal hanya beberapa saja yang relevan.

Biasanya manajer mengambil keputusan hanya dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang ada. Akan tetapi untuk memperoleh hasil keputusan yang lebih akurat dapat digunakan alat analisis tambahan. Dalam hal ini, terdapat banyak alat analisis yang dapat digunakan, salah satunya adalah analisis biaya relevan.

Dalam pengambilan sebuah keputusan menggunakan analisis biaya relevan, setidaknya ada 2 alternatif yang dilibatkan. Dalam proses pengambilan keputusan ini, biaya dan manfaat dari suatu alternatif harus dibandingkan dengan biaya dan manfaat dari alternatif yang lain. Biaya yang berbeda di antara berbagai alternatif yang tersedia disebut dengan biaya relevan. Dari beberapa definisi menurut Hansen dan

Bab 1 Pendahuluan

Mowen (2009:636), Garrison dkk. (2003:586), juga Edmonds dkk. (2000:146) dan Horngren dkk. (2012:393) dapat dikatakan bahwa biaya relevan merupakan biaya yang diharapkan di masa yang akan datang yang berbeda di antara berbagai alternatif yang ada. Informasi yang relevan ini memiliki dua karakteristik, yang pertama dikatakan informasi yang relevan mengindikasikan perbedaan di antara dua alternatif. Yang kedua dikatakan informasi yang relevan membuat perbedaan dalam pengambilan keputusan.

Dalam analisis biaya relevan ini membedakan antara biaya dan manfaat yang relevan dan tidak relevan menjadi langkah yang sangat penting. Ada dua alasan yang mendasarinya. Pertama, data yang tidak relevan dapat diabaikan dan tidak perlu dianalisis. Dengan demikian, waktu dan upaya mengambil keputusan dapat dihemat. Kedua, keputusan yang salah merupakan akibat kesalahan memasukkan biaya dan manfaat yang tidak relevan ketika menganalisis berbagai alternatif yang tersedia. Agar keputusan yang diambil lebih mantap, manajer harus dapat memahami antara data yang relevan dan data yang tidak relevan dan mampu dengan tepat menggunakan data yang relevan untuk menganalisis berbagai alternatif yang ada.

Salah satu aplikasi pengambilan keputusan yaitu menghentikan atau melanjutkan kegiatan usaha. Pengambilan keputusan untuk menghentikan atau melanjutkan kegiatan usaha ini cocok jika diterapkan dalam perusahaan yang memiliki banyak divisi. Pengambilan keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan kegiatan usaha ini tentunya harus memperhatikan beberapa faktor, yaitu faktor kualitatif dan faktor kuantitatifnya. Namun pada akhirnya, keputusan final untuk menghentikan atau melanjutkan kegiatan usaha ini tergantung pada

Bab 1 Pendahuluan

dampak keputusan tersebut terhadap laba bersih operasi. Untuk menentukan dampak ini, biaya-biaya yang ada harus dianalisis secara seksama.

Berdasarkan pemaparan di atas maka diambil contoh sebuah *cattery* yang melakukan banyak kegiatan usaha, yaitu menjual kucing, menjual makanan kucing, dan menjual aksesoris kucing. Dalam melakukan kegiatan usahanya ternyata kegiatan usaha penjualan makanan kucing mengalami kerugian, sehingga pemilik *cattery* ini harus memilih untuk menutup atau melanjutkan kegiatan usaha menjual makanan kucing tersebut. Dengan melihat laporan laba ruginya tentu saja pemilik *cattery* dapat mengambil keputusan untuk menutup kegiatan usaha penjualan makanan kucing tersebut karena kegiatan usaha tersebut jelas-jelas mengalami kerugian. Namun, untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil pemilik *cattery* tersebut tepat maka digunakanlah alat bantu, yaitu dengan analisis biaya relevan.

Dalam pengaplikasian biaya relevan ini pemilik *cattery* akan membedakan antara biaya dan manfaat yang relevan dengan biaya dan manfaat yang tidak relevan. Dengan demikian pemilik *cattery* dapat mengabaikan dan tidak perlu menganalisis data yang tidak relevan. Hal ini tentu saja dapat menghemat waktu dan upaya dalam pengambilan keputusan. Karena informasi yang relevan dapat membuat perbedaan dalam pengambilan keputusan, bisa saja pemilik *cattery* tidak perlu menutup kegiatan usaha penjualan makanan kucing tersebut melainkan tetap melanjutkannya. Atau mungkin saja dengan pengaplikasian biaya relevan ini dapat mendukung keputusan pemilik *cattery* untuk menutup kegiatan usaha penjualan makanan kucing.

Jika ternyata sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi biaya relevan ternyata hasilnya sama, maka akan timbul pertanyaan “Mengapa memisahkan biaya relevan kalau hasilnya sama saja?” Memisahkan biaya relevan adalah penting dengan dua

Bab 1 Pendahuluan

pertimbangan. Pertama, sangat jarang tersedia informasi yang lengkap untuk menyusun laporan laba rugi secara detail untuk kedua alternatif yang telah dianalisis di atas. Kedua, dengan mencampurkan biaya relevan dengan tidak relevan akan menimbulkan kebingungan dan mengalihkan perhatian dari masalah yang sesungguhnya lebih penting. Lebih jauh lagi, akan berbahaya jika data yang tidak relevan digunakan secara tidak tepat karena akan mengakibatkan keputusan yang diambil menjadi salah. Menurut Garrison , Noreen, dan Brewer (2007:338) pendekatan yang terbaik adalah mengabaikan data yang tidak relevan dan mendasarkan keputusan pada data-data yang relevan saja.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis mengenai aplikasi biaya relevan dalam perusahaan untuk mengambil keputusan melepas atau mempertahankan kegiatan usaha, sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan, dengan judul “ **Analisis Biaya Relevan untuk Membantu dalam Pengambilan Keputusan Melepas atau Mempertahankan Produk *Cattery* pada Pokacubi *Cattery*”.**

1.2. Perumusan Masalah

Pembuatan keputusan untuk melepas atau mempertahankan kegiatan usaha tertentu dengan hanya mengandalkan laporan laba rugi saja belum tentu dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Hal ini dikarenakan sangat jarang tersedia informasi yang lengkap untuk menyusun laporan laba rugi secara detail. Oleh karena itu, digunakanlah analisis biaya relevan untuk memastikan bahwa keputusan yang telah diambil sudah tepat. Dari kasus pada Pokacubi *Cattery* yang telah dipaparkan di

Bab 1 Pendahuluan

atas, maka penulis mengambil beberapa rumusan masalah dalam penulisan ini sebagai berikut :

1. Informasi akuntansi diferensial apa saja yang relevan dengan masalah melepas atau mempertahankan kegiatan usaha penjualan makanan kucing ?
2. Apakah keputusan yang harus diambil oleh pemilik *cattery* terkait dengan masalah yang ada dalam *cattery*-nya?
3. Apakah faktor kualitatif yang mendorong pemilik *cattery* untuk tetap meneruskan kegiatan usaha penjualan makanan kucing?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui Informasi akuntansi diferensial apa saja yang relevan dengan masalah melepas atau mempertahankan kegiatan usaha penjualan makanan kucing.
2. Untuk mengetahui keputusan apa yang harus diambil oleh pemilik *cattery* terkait dengan masalah yang ada dalam *cattery*-nya.
3. Untuk mengetahui faktor kualitatif apa saja yang mendorong pemilik *cattery* untuk tetap meneruskan kegiatan usaha penjualan makanan kucing.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi perusahaan.

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan sedikit informasi yang dapat membantu pemilik *cattery* dalam pembuatan keputusan di masa yang akan datang.

- b. Bagi penulis.

Sebagai wadah yang tepat dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama berada di bangku kuliah, terutama kaitannya dengan *relevan cost*. Sehingga memperoleh gambaran yang jelas sejauh mana tercapainya keselarasan antara pengetahuan secara teoritis dengan praktiknya.

- c. Bagi pembaca umumnya.

Sebagai tambahan pengetahuan terutama dalam bidang *relevan cost*.